

**IMAJINASI SEORANG PENGARANG LEWAT TOKOH "AKU"**

**DALAM MOOMOKU MONOGATARI**

**KARYA TANIZAKI JUNICHIRO**

**SKRIPSI SARJANA**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

**Pada Fakultas Sastra**

**Universitas Darma Persada**

**Oleh**



**HERSANITA UTAMI**

**Jurusan Bahasa Dan Sastra Jepang**

**91.111.010**



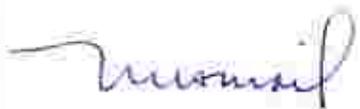
**JAKARTA**

**1996**

Skripsi ini telah diuji pada hari Kamis, tanggal 29 Agustus 1996.

**Panitia Ujian**

Ketua,



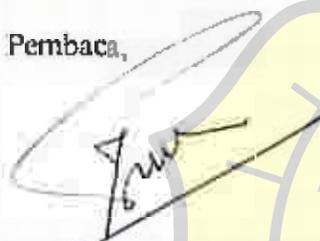
**Drs. Ismail Marahimin**

Pembimbing,



**Drs. Adi Sudijono Abdurachman**

Pembaca,



**Dra. Purwani Purawiardi**

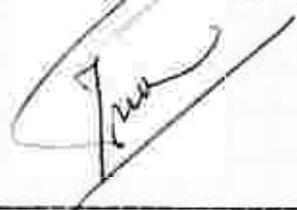
Panitera,



**Dra. Tini Priantini**

Disahkan pada hari Senin tanggal 30 Sep. 1996 oleh

Ketua Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang (S1)



**Dra. Purwani Purawiardi**

Dekan  
Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

**Drs. Ismail Marahimin**



Seluruh isi skripsi ini  
secukupnya menjadi  
tanggung jawab  
penulis

Jakarta, Agustus 1996  
Penulis

**Hersanita Utami**  
91.111010

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

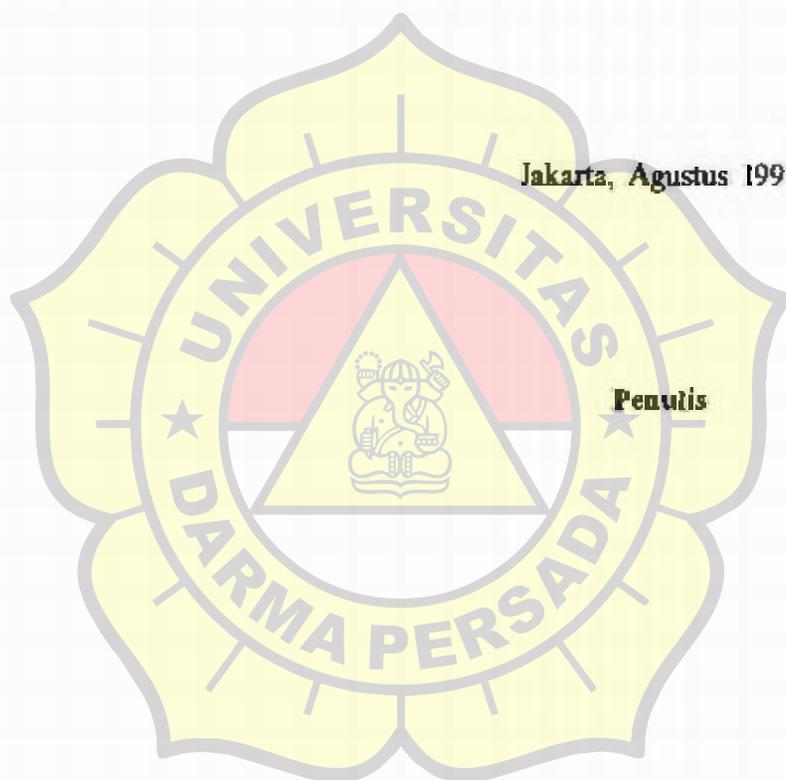
Penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Adi Sudijono Abdurachman, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan serta masukan kepada penulis.
2. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku Ketua Program Studi Jepang Universitas Darma Persada sekaligus sebagai anggota tim penguji.
3. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A, selaku dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai ketua tim penguji.
5. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku anggota tim penguji.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada, yang telah membantu penulis dalam belajar selama di almamater tercinta.
7. Kepada Orang Tua yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta do'a yang selalu menyertai hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Kepada teman-teman Sylva dan Edwin atas saran, ide dan masukannya, juga kepada Rini, Novy, Dian, Rista, Deltha, Juni, Susi, Vivi, serta tidak lupa kepada kakak-kakak, rekan-rekan dan adik-adik Taradhika khususnya angkatan 1993 atas segala suasana kekeluargaan dan hiburannya, semoga PS Taradhika semakin sukses di masa yang akan datang.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membacanya meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak memiliki kekurangan dan masih jauh dari sempurna.

Jakarta, Agustus 1996



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Alasan Pemilihan Judul .....	1
1.2. Tujuan Penulisan .....	3
1.3. Pembatasan Masalah .....	4
1.4. Landasan Teori .....	4
1.5. Metode Penelitian .....	5
1.6. Sistematika Penulisan .....	5
Catatan Bab I .....	7
<b>BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN TANIZAKI JUNICHIRO</b> .....	8
2.1. Riwayat Hidup Tanizaki Junichiro .....	8
2.2. Orang-orang & Balik Kesuksesan Tanizaki Junichiro .....	20
2.3. Latar Belakang Peristiwa Dalam Momoku Monogatari .....	24
2.4. Latar Belakang Sejarah .....	25
2.5. Penuturan Tokoh Aku Dalam Kisah Ini .....	29
Catatan Bab II .....	30

<b>BAB III PENOKOHAN</b> .....	32
<b>3.1. Tokoh Utama</b> .....	33
<b>3.2. Tokoh Pendukung</b> .....	35
3.2.1. Asai Nagamasa .....	35
3.2.2. Oda Nobunaga .....	36
3.2.3. Asai Hisamasa .....	37
3.2.4. Putri Oichi .....	38
3.2.5. Ochacha .....	39
3.2.6. Toyotomi Hideyoshi .....	40
3.2.7. Shibata Katsue .....	41
3.2.8. Cheroken .....	42
3.2.9. Akechi Mitsuhide .....	42
3.2.10. Kyogoku Takatsugu .....	42
3.2.11. Mampukumar .....	43
3.2.12. Ohatsu .....	43
3.2.13. Samboshi .....	43
3.2.14. Kimura Kinamosuke .....	43
3.2.15. Bunkasai .....	43
<b>3.3. Hubungan Antar Tokoh</b> .....	44
3.3.1. "Aku" dan Asai Nagamasa .....	44
3.3.2. "Aku" dan Oda Nobunaga .....	45
3.3.3. "Aku" dan Asai Hisamasa .....	45
3.3.4. "Aku" dan Putri Oichi .....	46

3.3.5. "Aku" dan Ochacha .....	47
3.3.6. "Aku" dan Toyotomi Hideyoshi .....	48
3.3.7. "Aku" dan Shibata Katsue .....	49
3.3.8. "Aku" dan Cheroke .....	49
3.3.9. "Aku" dan Akechi Mitsuhide .....	50
3.3.10. "Aku" dan Kyogoku Takatsugu .....	50
Catatan Bab III .....	52
<b>BAB IV ANALISIS "MOOMOKU MONOGATARI" .....</b>	<b>53</b>
4.1. Kaitan Tokoh dengan Latar .....	53
4.2. Kaitan Tokoh dengan Alur .....	55
4.3. Imajinasi Dan Peran Tanizaki dalam Moomoku Monogatari.....	57
4.4. Kebutaan Untuk Mengungkapkan Kisah Sejarah .....	63
Catatan Bab IV .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>
1. SINOPSIS .....	68
2. PETA JEPANG ZAMAN EDO .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Alasan Pemilihan Judul

Karya sastra merupakan pencerminan ide, pikiran, imajinasi, pengalaman dan cetusan hati nurani masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan zaman. Sastra dapat dikatakan sebagai bentuk dari hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediana. Perlu ditegaskan kembali bahwa obyek seni sastra adalah pengalaman hidup manusia terutama yang menyangkut sosial budaya, kesenian dan sistem berfikir, begitu pula yang terjadi pada masyarakat Jepang. [1]

Setelah selama kurang lebih dua ratus tahun menutup diri, akhirnya Jepang kembali membuka dirinya yang dikenal dengan nama Restorasi Meiji atau pengembalian kekuasaan politik dari pemerintahan Tokugawa Bakufu kepada Tenno atau Kaisar. Ini terjadi pada tahun 1868 dan membawa dampak yang sangat besar dalam bidang politik, sosial dan kebudayaan Jepang. Restorasi Meiji merupakan langkah pertama Jepang menuju ke zaman moderen. Jepang berusaha memasukkan kebudayaan barat sehingga kesusastraan pun banyak menerima pengaruh dan dorongan dari barat. Meskipun demikian, dengan adanya perkembangan ini, bukan berarti putus sama sekali dengan kesusastraan tradisional.[2]

Salah seorang pengarang besar Jepang yang terkenal adalah Tanizaki Junichiro yang pernah dinominasikan untuk hadiah nobel, tetapi belum pernah dianugerahkan karena belum banyak karyanya yang diterjemahkan ke dalam bahasa barat. Tanizaki adalah seorang sastrawan yang beraliran romantisme baru atau *tanbiha* (estetisme) yang

hidup pada saat naturalisme berkembang di Jepang. Ia berhasil memantapkan dirinya sebagai seorang penulis beraliran romantisme meskipun pada awalnya ia mendapatkan kesukaran pandangannya dengan sastrawan naturalisme. Karya-karyanya yang meraih sukses antara lain *Shisei* (1910) yang menceritakan tentang kehidupan tukang tato profesional. *Kirin* (1910), *Alsureba koso* (1912), *Kami to Hito no Aida* (1924), *Chijin no Daikan* (1924-1925), *Manji* (1928-1930), *Tsuki kuu mushi* (1928-1929), *Ashikari* (1932), *Bunshosho* (1935), *Kagi* (1935) dan sebagainya. Ia juga pernah menerjemahkan *Genji Monogatari* ke dalam bahasa Jepang modern, sehingga ia pernah dikatakan mewarisi sebagian dari keluhutan Murasaki Shikibu oleh Robert Payne.[3]

Monogatari( 物語 ) adalah bentuk karya prosa pertama di Jepang. Monogatari merupakan kisah atau hikayat. Dengan mengambil latar belakang sejarah, pengarang memasukkan tokoh lain dalam sejarah itu. Maka berbeda dengan novel, di dalam monogatari lebih banyak terdapat monolog. Tokoh yang dimasukkan itu bercerita kepada pembaca, seolah ia pernah mengalaminya. Pengarang hanya meminjam latar belakang sejarah sebagai pendukung bagi cerita yang ditulisnya.

Salah satu karyanya yang menarik adalah *Moomoku Monogatari* (1931, Kisah Orang Buta) yang dilatar-belakangi oleh zaman Jepang abad pertengahan. Semua cerita di dalamnya memiliki unsur sejarah atau berdasarkan fakta sejarah. *Moomoku Monogatari* menceritakan tentang seorang tukang pijat buta yang sejak dimulainya cerita menjadi penghibur jalanan yang berpindah-pindah dari satu losmen ke losmen lain. Sambil memijat ia menceritakan kisah masa lalunya pada para pelanggannya tentang pengalamannya saat ia bekerja pada keluarga Asai Nagamasa sampai semasa Toyotomi Hideyoshi hingga terjadi peperangan dan ia pergi dari kastil untuk mengembara seperti itu. Ada sebuah ironi yang menakjubkan saat kita melihat adanya kejadian yang membawa kita ke masa Shogun

Tokugawa lewat "mata" tukang pijat buta tersebut. Tanizaki mempunyai cara yang sangat efektif, yaitu dengan menggunakan tokoh utama sebagai narator yang menjadi saksi sejarah dalam kisahnya. Narator bekerja sebagai abdi paling setia pada majikannya yaitu Putri Oichi, istri Asai Nagamasa dan adik dari Oda Nobunaga.

Kisah ini merupakan keajaiban dari sebuah kisah masa lampau. Karena kehebatan Tanizaki yang mampu merekam zaman dan membawa pembaca ke dalam sejarah, sehingga pembaca dapat benar-benar merasakan karakter para tokoh sejarah melalui "jari-jari" tukang pijat buta itu, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat karya ini sebagai bahan skripsi dengan judul: *Imajinasi Seorang Pengarang Lewat Tokoh Aku dalam Moomoku Monogatari Karya Tanizaki Junichiro.*

## 1.2. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisa tokoh utama buta *watakushi* yang selanjutnya akan disebut dengan "aku", sang narator cerita yang menjadi saksi sejarah yang lahir dari daya imajinasi Tanizaki yang kuat dan sekaligus untuk memahami lebih dalam lagi isi cerita *Moomoku Monogatari*.

Penulis mencoba mengungkapkan masalah tersebut di dalam skripsi ini dengan harapan skripsi ini kelak dapat dijadikan sebagai titik tolak penelitian di masa mendatang. Selain itu, penulis juga berharap agar tulisan ini dapat memberikan masukan kepada pembaca yang memerlukannya. Karena ilmu pengetahuan pada dasarnya juga berpandangan bahwa "tahu" lebih baik daripada "tidak tahu", tetapi bila telah tahu, telah memperoleh ilmu, maka ilmu itu harus diberitahukan kepada umum, disebarkan dan dikembangkan[4]

### 1.3. Pembatasan Masalah

Agar tujuan penulisan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan sasarannya, maka penulis memberi batasan masalah hanya pada kedudukan tokoh "aku" sang narator dan bagaimana Tanizaki mengekspresikannya, seolah-olah ia pernah mengalami sendiri dan pernah hidup pada masa Jepang abad pertengahan.

### 1.4. Landasan Teori

Sebelum menganalisa karya ini, penulis terlebih dahulu memahami karya ini dengan menggunakan beberapa unsur pendekatan. Pertama, unsur yang mendukung dari dalam atau *intrinsik*, yang sangat diperlukan untuk membentuk sebuah karya sastra, seperti penokohan, tema, alur yang merupakan kerangka dasar atau tulang punggung cerita, karena alur mengatur bagaimana hubungan antar tiap tindakan, yang kesemuanya itu terikat dalam satu waktu. Latar atau setting yaitu saat terjadinya cerita dan suasana lingkungan. Kedua, unsur yang mendukung dari luar cerita atau *ekstrinsik*, yaitu segala macam unsur yang ikut membangun karya sastra tersebut, misalnya faktor sosial politik, keagamaan, psikologi dan tata nilai yang dianut oleh masyarakat. Dalam pendekatan ekstrinsik, metode terbaik adalah dengan mengaitkan karya sastra dengan latar belakang kesehuruannya. Kita tidak dapat menganggap bahwa karya sastra hanya dipengaruhi oleh satu unsur saja. Intrinsik dan ekstrinsik merupakan unsur atau bagian yang secara fungsional berhubungan satu sama lainnya. Struktur itu sendiri harus dilihat dari satu titik pandang tertentu.

Dalam kisah ini, karena memiliki latar Jepang pada masa abad pertengahan dan dengan memunculkan tokoh-tokoh sejarah seperti Oda Nobunaga, Asai Nagamasa, Toyotomi Hideyoshi dan sebagainya, maka penulis juga menggunakan pendekatan kese-

jarahan yang artinya mengandung asumsi dasar bahwa karya sastra ini sebagian merupakan fakta sejarah. Karya seperti ini dapat dianggap sebagai rekaman nafas zaman yang memiliki unsur yang dapat dipandang sebagai salah satu bahan kajian sejarah. Dalam hal ini, tentu disadari bahwa di dalamnya ada unsur imajinasi. [5]

#### **1.5. Metode Penelitian**

Penelitian sastra dapat dipandang sebagai suatu disiplin ilmu yang saintifik. Dikatakan sebagai ilmu yang saintifik karena penelitian sastra mempunyai objek yang jelas, memiliki pendekatan, kerangka teori dan metode [6]. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskripsi untuk menguraikan peristiwa dan masalah juga metode analisis dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Hal ini berarti penulis dalam memberikan arti dan interpretasi harus dengan analisis dan mencari sebab akibat yang logis dengan uraian yang tajam serta pertimbangan yang masuk akal.

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan fasilitas buku-buku dari perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang, perpustakaan Universitas Dharma Persada, perpustakaan Universitas Indonesia dan buku-buku koleksi pribadi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat melaksanakan pembahasan yang sistematis, penulis membagi pembahasan ke dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut:

- Bab I: Merupakan bab pendahuluan yang mengantarkan ke pokok permasalahan. Dalam bab ini diuraikan alasan pemilihan judul, batasan masalah yang menjadi pokok pembicaraan, landasan serta metode yang digunakan dalam penulisan.
- Bab II: Dalam bagian ini, penulis akan menguraikan tentang latar belakang kehidupan keluarga dan orang-orang yang berpengaruh bagi Tanizaki Junichiro dalam kesuksesannya serta uraian latar belakang kesejarahan yang mendukung cerita.
- Bab III: Karena skripsi ini memiliki tujuan untuk menganalisa tokoh "aku" yang lahir dari daya imajinasi pengarang, maka dalam bab ini penulis mengkhususkan membahas masalah penokohan dalam kisah yang akan dibahas nanti.
- Bab IV: Bab ini berisikan analisa penulis yang akan membahas tentang isi cerita serta bagaimana dan sejauh apakah peran pengarang dalam kisahnya.
- Bab V: Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang telah didapat dari analisa yang telah dilakukan.

## CATATAN BAB I

- [1]. Prof. Drs.M. Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Padang, 1988), hal.8
- [2]. Darsimah Mandah, *et.al*, *Pengantar Kesusastraan Jepang* (Jakarta, 1992), hal.40
- [3]. Robert Payne, dalam komentarnya tentang Tanizaki pada *Seven Japanese Tales* karya Tanizaki Junichiro. (terj. Howard Hibbett), (New York, 1981), hal. sampul
- [4]. Prof. Drs. M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra* (Bandung, 1993), hal. 9
- [5]. *Ibid.*, hal. 64
- [6]. Drs. Aminuddin, MPd., *Penelitian Kualitatif* (Malang, 1990), hal.5

